

PT PYRIDAM FARMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

**YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)**

SERTA

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK
DIAUDIT)**

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

	Ekshibit
Laporan Posisi Keuangan	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B
Laporan Perubahan Ekuitas	C
Laporan Arus Kas	D
Catatan atas Laporan Keuangan	E

Ekshibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2020</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	3.659.932.581	4	5.294.802.962
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 3.847.022.474 pada tanggal 30 September 2020, dan Rp 3.847.022.474 pada tanggal 31 Desember 2019	53.327.043.445	5	41.551.408.067
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	242.012.000		413.599.187
Persediaan	56.112.130.855	6	44.269.891.205
Uang muka dan beban dibayar di muka	11.208.573.750	7	4.416.717.498
Jumlah Aset Lancar	<u>124.549.692.631</u>		<u>95.946.418.919</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	6.402.892.547		6.300.483.257
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 88.893.828.742 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 91.590.366.383 pada tanggal 31 Desember 2019	82.144.002.065	8	88.397.889.858
Aset takberwujud - setelah dikurangi Rp 162.179.457 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 150.814.904 pada tanggal 31 Desember 2019	175.551.663	9	141.416.216
Aset hak guna - bersih	5.339.168.796	10	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>94.061.615.071</u>		<u>94.839.789.331</u>
JUMLAH ASET	<u>218.611.307.702</u>		<u>190.786.208.250</u>

Jakarta, 30 Oktober 2020
 S E & O

Yenfrino Gunadi

Ekshibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2020</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	14.800.000.000	11	10.404.471.944
Utang usaha - Pihak ketiga	7.880.168.916	12	8.493.645.804
Utang non-usaha - Pihak ketiga	4.347.238		13.285.080
Utang pajak	8.825.907.786	13a	4.664.714.065
Beban akrual	4.628.549.650	14	690.484.560
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa	443.561.090	16	1.729.378.884
Utang bank	300.535.713	15	1.202.142.852
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>36.883.070.393</u>		<u>27.198.123.189</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca-kerja	33.803.617.029	17	32.788.105.199
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa	1.968.629.294	16	964.879.142
Utang bank	5.109.107.157	15	5.109.107.157
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>40.881.353.480</u>		<u>38.862.091.498</u>
Jumlah Liabilitas	<u>77.764.423.873</u>		<u>66.060.214.687</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	18	53.508.000.000
Tambahan modal disetor	2.065.078.501	19	2.065.078.501
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	20	2.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	83.273.805.328		67.152.915.062
Jumlah Ekuitas	<u>140.846.883.829</u>		<u>124.725.993.563</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>218.611.307.702</u>		<u>190.786.208.250</u>

Jakarta, 30 Oktober 2020
S E & O

Yenfrino Gunadi

Ekshibit B

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2020</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2019</u>
PENJUALAN BERSIH	195.276.547.340	22	184.717.119.281
BEBAN POKOK PENJUALAN	(77.687.899.243)	23	(79.535.210.435)
LABA BRUTO	<u>117.588.648.097</u>		<u>105.181.908.846</u>
Beban penjualan dan pemasaran	(78.289.312.362)	24	(74.493.778.268)
Beban umum dan administrasi	(31.672.946.699)	25	(24.767.437.833)
Rugi (Laba) atas penjualan aset tetap	(69.420.550)	8	654.521.718
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>14.616.682.474</u>	26	<u>2.139.352.200</u>
LABA USAHA	22.173.650.960		8.714.566.663
Penghasilan keuangan	44.966.622		14.955.419
Beban keuangan	(1.511.088.066)	27	(2.100.711.303)
LABA SEBELUM PAJAK	20.707.529.516		6.628.810.779
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(4.586.639.250)	13b	(1.703.901.122)
LABA PERIODE BERJALAN	16.120.890.266		4.924.909.657
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN	<u>16.120.890.266</u>		<u>4.924.909.657</u>
LABA PER SAHAM DASAR	<u>30,13</u>		<u>9,20</u>

Jakarta, 30 Oktober 2020
S E & O

Yenfrino Gunadi

Ekshibit C

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019 (DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Saldo laba		Jumlah ekuitas
			Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2019	53.508.000.000	2.065.078.501	2.000.000.000	61.354.482.299	118.927.560.800
Dividen kas	-	-	-	(2.140.320.000)	(2.140.320.000)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(1.403.965.276)	(1.403.965.276)
Laba tahun berjalan	-	-	-	9.342.718.039	9.342.718.039
Saldo per 31 Desember 2019	53.508.000.000	2.065.078.501	2.000.000.000	67.152.915.062	124.725.993.563
Laba periode berjalan	-	-	-	16.120.890.266	16.120.890.266
Saldo per 30 September 2020	53.508.000.000	2.065.078.501	2.000.000.000	83.273.805.328	140.846.883.829
	Catatan 18	Catatan 19	Catatan 20		

S E & O

Ekshibit D

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	186.389.068.048	181.874.640.540
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	(125.156.254.913)	(120.566.717.269)
Pembayaran kepada karyawan	(62.537.133.970)	(51.842.153.843)
Penerimaan penghasilan keuangan	44.966.622	14.955.419
Pembayaran beban keuangan	(1.511.088.066)	(2.100.711.303)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.765.358.209)	(2.706.772.698)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>(5.535.800.488)</u>	<u>4.673.240.846</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	1.515.150.002	654.521.718
Perolehan aset tetap	(1.710.045.114)	(1.272.055.188)
Perolehan aset takberwujud	(45.500.000)	(35.000.000)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(240.395.112)</u>	<u>652.533.470</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	14.800.000.000	14.500.000.000
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7.800.000.000)	(17.000.000.000)
Dividen kas	-	(2.140.320.000)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(901.607.139)	(901.607.139)
Penerimaan utang pembelian kendaraan	-	3.308.772.508
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(1.957.067.642)	(2.149.394.538)
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	<u>4.141.325.219</u>	<u>(4.382.549.169)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	<u>(1.634.870.381)</u>	<u>361.841.793)</u>
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	<u>5.294.802.962</u>	<u>1.953.299.357</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	<u>3.659.932.581</u>	<u>1.591.457.564</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 119 tanggal 21 Mei 2019 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029938.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 29 Mei 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan dan industry kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sinarmas MSIG Tower, Lantai 12, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, RT10/RW1, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (*stock split*) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 105 per saham yang efektif pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp 125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham. Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi 121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Presiden Komisaris	: Robby Yulianto	Indrawati Kosasih
Komisaris	: dr. Agus Venty, M. Biomed	Lindia Kosasih
Komisaris Independen	: Mohammad Syamsul Arifin	Dra. Lianny Suraja
Komisaris Independen	: Andre Sylvestre	Mohammad Syamsul Arifin
Direktur Utama	: Lee Yan Gwan	Michael Handoko Boedi Soetrisno
Direktur	: Yenfrino Gunadi	Kuntoro Wisaksono Nurtanio
Direktur	: dr. Paulus Widjanarko Brotosaputro	dr. Paulus Widjanarko Brotosaputro

Pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019
Ketua/ Komisaris Independen	: Muhammad Syamsul Arifin	Muhammad Syamsul Arifin
Anggota	: Dominique Razafindrabinina	Dra. Lianny Suraja
Anggota	: Ridwan Aksama	Dominique Razafindrabinina
Anggota	:	Ridwan Aksama

Perusahaan mempunyai 621 dan 704 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan interim telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan interim Perusahaan disetujui Direksi pada tanggal 30 Oktober 2020.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan interim diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan interim periode berjalan:

- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba”

Perusahaan telah mengadopsi dan melakukan penerapan dini atas PSAK 71, 72 dan 73 pada laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian saat menghitung kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lainnya (lancar dan tidak lancar). Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih luas karena kebutuhan untuk memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan ketika memperkirakan jumlah penyisihan yang sesuai dalam penerapan PSAK 71. Perusahaan mempertimbangkan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur kontrak pada saldo piutang usaha dan aset kontrak pada pengakuan awal aset tersebut.

PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Perusahaan memperoleh sebagian besar pendapatannya dari penjualan produk farmasi, alat kesehatan dan produk kecantikan. Perusahaan terutama melakukan penjualan produk farmasi kepada konsumen langsung dan mengakui pendapatan pada suatu waktu tertentu, biasanya pada pengiriman ke tempat pelanggan. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa adopsi PSAK akan menghasilkan pendapatan pada saat pengiriman ke pelanggan yang mengakibatkan pengendalian atas barang beralih ke pelanggan.

PSAK 73 “Sewa”

Penerapan PSAK 73 mengakibatkan Perusahaan mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa untuk semua kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa. Untuk sewa yang saat ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi, berdasarkan persyaratan akuntansi saat ini, Perusahaan tidak mengakui aset atau liabilitas terkait, dan sebaliknya menyebar pembayaran sewa berdasarkan garis lurus selama masa sewa, mengungkapkan dalam laporan keuangan interim tahunan komitmen total.

Dalam penerapan dini PSAK 73, Perusahaan menerapkan metode praktis yang diperkenankan menurut standar:

- Sewa operasi yang berakhir dalam 12 (dua belas) bulan diperlakukan sebagai sewa jangka pendek pada pengukuran penerapan awal.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

	<u>2 0 2 0</u> 30 September	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Poundsterling Inggris (GBP)	19.197,24	18.249,93
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.918,00	13.901,01
Dolar Australia (AUD)	10.652,20	9.739,06

e. Piutang Usaha dan Piutang Non-usaha

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Manajemen membentuk akun penyisihan kerugian penurunan nilai dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala kondisi fisik persediaan.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin dan peralatan, peralatan kantor dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*), dihitung berdasarkan selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat (tahun)</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Aset Takberwujud

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun selama umur merek dagang, hak paten dan formula tersebut. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan interim.

Biaya untuk penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kecuali biaya penelitian dan pengembangan yang secara khusus dapat diidentifikasi dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang dikapitalisasi dan dicatat sebagai beban ditangguhkan. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari untuk penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan telah mengadopsi dan melakukan penerapan dini atas PSAK 71 - "Instrumen Keuangan".

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrument ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga suku bunga efektif.

Perusahaan memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan non-usaha dan investasi jangka panjang.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (CKPN) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif (EIR) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. CKPN diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko sejak pengakuan awal. CKPN dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

- (i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa default yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
- (ii) Kerugian kreditnya sepanjang umurnya

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha dan non-usaha, pinjaman bank, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi konversi.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (“*qualifying asset*”), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan.

n. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

o. S e w a

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai lessee atau lessor. Perusahaan mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), “Sewa”, yang mensyaratkan Perusahaan membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Grup sebagai pemberi sewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. S e w a (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup sebagai pemberi sewa (Lanjutan)

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Perusahaan mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal pemulangan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. S e w a (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman incremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman incremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembayaran". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan asset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan dan diskon.

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui. PSAK 72 telah diterapkan secara retrospektif dan tidak memiliki dampak pada laporan keuangan.

i. Penjualan

Perusahaan mengakui penjualan pada waktu tertentu saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, yang umumnya terjadi pada saat pengiriman barang kepada pelanggan. Ada penilaian yang terbatas diperlukan dalam mengidentifikasi titik melewati kontrol: Setelah pengiriman produk secara fisik ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki hak untuk pembayaran (sebagai pembayaran tunggal pada pengiriman) dan tidak mempertahankan risiko yang signifikan dan manfaat dari barang yang bersangkutan. Perusahaan memiliki divisi jasa pemeliharaan dan jasa perbaikan kendaraan pelanggan, yang pengakuan pendapatan dilakukan pada saat jasa telah selesai diberikan.

ii. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan interim dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

r. Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian actuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi actuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (Lanjutan)

memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti.

s. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan melakukan penilaian penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan, melalui model kerugian kredit ekspektasian dengan (i) mengukur kerugian kredit yang diharapkan 12 bulan dan selama umur kontrak; (ii) menentukan apakah risiko kredit instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan (iii) menentukan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin, peralatan dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 82.144.002.065 dan Rp 88.397.889.858. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca-kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini:

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca-kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban imbalan pasca-kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pasca-kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam catatan 17 atas laporan keuangan interim.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>2 0 2 0</u> 30 September	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
K a s		
Rupiah		
Dolar Amerika Serikat		
(USD 0 tahun 2020 dan		
USD 0 tahun 2019)	-	-
Sub-jumlah kas	<u>651.521.401</u>	<u>238.894.012</u>
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.246.663.626	4.227.530.294
PT Bank OCBC NISP Tbk	514.040.072	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	231.155.325	602.403.837
PT Bank Sinarmas Tbk	8.912.500	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk		
(USD 512,11 tahun 2020 dan		
USD 16.256,00 tahun 2019)	7.639.657	225.974.819
Sub-jumlah bank	<u>3.008.411.180</u>	<u>5.055.908.950</u>
Jumlah	<u><u>3.659.932.581</u></u>	<u><u>5.294.802.962</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Desember</u>
PT Sapta Sari Tama	11.570.242.139	10.338.704.310
PT E-Tirta Medical Centre	9.946.527.240	-
PT Antarmitra Sembada	4.433.444.590	2.948.046.568
PT Sawah Besar Farma	3.543.309.521	3.543.309.521
PT Merapi Utama Pharma	3.327.819.024	2.497.142.855
PT Eva Surya Pratama	2.632.152.098	3.081.176.531
PT Combi Putra Mandiri	2.398.860.673	2.026.614.930
PT Sakajaja Makmur Abadi	1.826.361.827	1.173.161.453
PT Forta Mitra Sejati	1.783.302.379	4.001.992.606
PT Indocare Citrapasific	1.610.913.815	736.828.142
PT Kimia Farma Trading & Dist	1.352.570.930	438.979.734
PT Combi Putra	1.295.200.411	1.122.781.644
PT Sehat Inti Perkasa	825.809.102	1.445.174.327
PT Mutiara Farma	694.387.960	405.775.748
PT Kwatro Mandiri Ekavisi	666.005.825	428.428.230
PT Menara Anugerah Sentosa	512.860.717	845.157.372
PT Global Mitra Pekanbaru	471.658.123	471.867.425
PT Effata Fajar Anugerah	397.418.089	667.365.030
PT Gidion Jaya	319.802.221	270.414.262
PT Nareco Lestari Pekanbaru	317.811.383	304.935.003
PT Unoson	312.378.536	157.874.487
PT Global Mitra Prima	279.772.299	474.706.017
PT Nareco Lestari	277.923.461	492.810.419
PT Kumala Melur	277.414.084	136.194.424
PT Marrykha Mitra Mustika	240.156.211	289.081.695
PT Talang Gugun Sari Nusantara	236.465.709	618.894.103
PT Sehat Inti Permata	227.614.176	54.834.189
PT Matarak Pantam	216.819.680	79.818.892
PT Harapan Raya Mandiri	209.607.943	238.624.101
PT Utama Binafarma	200.534.833	154.804.428
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	<u>4.768.920.920</u>	<u>5.952.932.095</u>
Jumlah	57.174.065.919	45.398.430.541
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.847.022.474)</u>	<u>(3.847.022.474)</u>
Bersih	<u><u>53.327.043.445</u></u>	<u><u>41.551.408.067</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Desember</u>
Belum jatuh tempo	45.828.973.414	39.527.959.550
1 - 30 hari	5.717.556.221	1.549.700.398
31 - 60 hari	480.560.367	133.752.827
Lebih dari 60 hari	5.146.975.917	4.187.017.766
	<u>57.174.065.919</u>	<u>45.398.430.541</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.847.022.474)</u>	<u>(3.847.022.474)</u>
Bersih	<u><u>53.327.043.445</u></u>	<u><u>41.551.408.067</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Desember</u>
Rupiah	53.218.738.765	41.255.872.594
Dolar Amerika Serikat	108.304.680	295.535.473
Jumlah	<u><u>53.327.043.445</u></u>	<u><u>41.551.408.067</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Desember</u>
Saldo awal	3.847.022.474	2.303.712.953
Penambahan	<u>-</u>	<u>1.543.309.521</u>
Saldo akhir	<u><u>3.847.022.474</u></u>	<u><u>3.847.022.474</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Desember</u>
Barang jadi	20.136.285.543	16.974.810.330
Barang dagangan	9.813.954.854	4.046.778.566
Barang dalam proses	4.580.068.041	7.213.249.341
Bahan baku dan kemasan	21.374.992.467	15.804.397.460
Barang promosi untuk farmasi	206.829.950	230.655.508
Jumlah	<u><u>56.112.130.855</u></u>	<u><u>44.269.891.205</u></u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “Beban Pokok Penjualan” sebesar Rp 44.921.935.601 dan Rp 64.959.004.835 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 39.867.848.000 dan Rp 35.545.400.000 pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen Perusahaan berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Persediaan senilai Rp 6,25 miliar pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dijamin untuk utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11).

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Desember</u>
Uang muka		
Riset dan pengembangan obat baru	1.682.650.000	2.505.875.000
Impor	1.917.466.809	672.024.966
Pembelian	5.635.913.849	96.090.000
Lain-lain	1.393.736.468	316.057.000
Sub-Jumlah	10.629.767.126	3.590.046.966
Beban dibayar di muka		
Sewa	436.629.552	405.138.916
Asuransi	142.177.072	421.531.616
Jumlah	<u><u>11.208.573.750</u></u>	<u><u>4.416.717.498</u></u>

Uang muka lain-lain sebagian besar merupakan uang muka atas biaya instalasi mesin dan sarana pabrik.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

30 September 2020	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
T a n a h	19.182.864.837	-	-	19.182.864.837
Bangunan dan prasarana	73.751.358.174	866.994.600	-	74.618.352.774
Mesin dan peralatan	57.446.070.725	241.932.550	-	57.688.003.275
Peralatan kantor	9.327.607.159	439.715.099	-	9.767.322.258
Kendaraan	17.765.236.275	120.909.091	8.492.059.563	9.394.085.803
Aset dalam penyelesaian bangunan	346.708.086	40.493.774	-	387.201.860
Jumlah	177.819.845.256	1.710.045.114	8.492.059.563	171.037.830.807
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	32.689.304.695	1.553.045.574	-	34.242.350.269
Mesin dan peralatan	36.631.021.389	2.227.070.896	-	38.858.092.285
Peralatan kantor	8.758.876.528	194.655.370	-	8.953.531.898
Kendaraan	12.124.602.134	1.622.741.168	6.907.489.012	6.839.854.290
Jumlah	90.203.804.746	5.597.513.008	6.907.489.012	88.893.828.742
Nilai tercatat	87.616.040.510			82.144.002.065

31 Desember 2019	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
T a n a h	19.182.864.837	-	-	19.182.864.837
Bangunan dan prasarana	73.689.473.274	61.884.900	-	73.751.358.174
Mesin dan peralatan	55.770.544.375	1.675.526.350	-	57.446.070.725
Peralatan kantor	9.143.405.426	184.201.733	-	9.327.607.159
Kendaraan	20.820.493.800	3.854.422.643	4.741.269.183	19.933.647.260
Aset dalam penyelesaian bangunan	178.759.000	167.949.086	-	346.708.086
Jumlah	178.785.540.712	5.943.984.712	4.741.269.183	179.988.256.241
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	30.528.415.410	2.160.889.285	-	32.689.304.695
Mesin dan peralatan	33.419.375.120	3.211.646.269	-	36.631.021.389
Peralatan kantor	8.530.558.785	228.317.744	-	8.758.876.529
Kendaraan	15.929.511.802	1.805.447.715	4.223.795.747	13.511.163.770
Jumlah	88.407.861.117	7.406.301.013	4.223.795.747	91.590.366.383
Nilai tercatat	90.377.679.595			88.397.889.858

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset tetap pemilikan langsung dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u> 30 September	<u>2 0 1 9</u> 30 September
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	4.208.886.349	4.540.281.327
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24)	832.986.780	530.020.074
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>555.639.879</u>	<u>390.593.898</u>
Jumlah	<u><u>5.597.513.008</u></u>	<u><u>5.460.895.299</u></u>

Laba penjualan aset tetap pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u> 30 September	<u>2 0 1 9</u> 30 September
Harga jual	1.515.150.002	791.689.572
Dikurangi: Nilai tercatat neto	<u>1.584.570.552</u>	<u>137.167.854</u>
Rugi (Laba) atas penjualan aset tetap	<u><u>(69.420.550)</u></u>	<u><u>654.521.718</u></u>

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan total luas 41.481 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035, tetapi dapat diperpanjang.

Tanah dengan luas 3,4 hektar dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2035 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11 dan 15).

Tanah dengan luas 3.400 m² dan bangunan yang berlokasi di Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kab Tangerang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No 09421 atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2048 digunakan sebagai jaminan tambahan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11 dan 16). Pada saat ini bangunan baru mencapai 10% dan perkiraan akan selesai akhir tahun 2021.

Aset tetap kendaraan yang diperoleh melalui utang pembelian kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 16).

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 2 0 30 September IDR	2 0 1 9 31 Desember IDR
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	85.331.886.000	76.762.550.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	13.758.500.000	9.877.000.000
PT Asuransi Umum BCA	7.868.750.000	7.868.750.000
PT Asuransi Wahana Tata	1.306.500.000	2.179.100.000
PT Pan Pacific Insurance	1.050.300.000	1.586.300.000
Jumlah	109.315.936.000	98.273.700.000

Perusahaan mengasuransikan bangunan pabrik beserta isinya dan mesin berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan pertanggungan sejumlah Rp 7.000.000.000 dan Rp 8.390.100.000 pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 untuk gangguan usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

9. ASET TAKBERWUJUD

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Merk dagang, hak paten dan formula	292.231.120	45.500.000	-	337.731.120
Akumulasi amortisasi	150.814.904	11.364.553	-	162.179.457
Nilai Tercatat	141.416.216			175.551.663

Beban amortisasi atas aset takberwujud dikelompokkan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET HAK GUNA

30 September 2020	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Sewa operasi bangunan	-	2.861.111.109	-	2.861.111.109
Sewa operasi kendaraan	-	2.683.000.000	-	2.683.000.000
Sewa pembiayaan kendaraan	-	2.168.410.985	-	2.168.410.985
Jumlah	-	7.712.522.094	-	7.712.522.094
Akumulasi penyusutan				
Sewa operasi bangunan	-	874.999.997	-	874.999.997
Sewa operasi kendaraan	-	111.791.666	-	111.791.666
Sewa pembiayaan kendaraan	-	1.386.561.635	-	1.386.561.635
Jumlah	-	2.373.353.298	-	2.373.353.298
Nilai tercatat	-			5.339.168.796

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2020 30 September	2019 31 Desember
Fasilitas Pinjaman		
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.800.000.000	7.800.000.000
Fasilitas Kredit Lokal (Pinjaman Rekening Koran)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.604.471.944
Jumlah	14.800.000.000	10.404.471.944

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 80 tanggal 27 November 2000 dari Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan maksimum pinjaman Rp 4,2 miliar, Fasilitas *Demand Loan 1* (DL1) dengan maksimum pinjaman Rp 9,8 miliar dan Fasilitas *Demand Loan 2* (DL2) dengan maksimum pinjaman USD 200.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 753/CBL/PPP/XI/2014 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jumlah maksimum pinjaman DL1 menjadi Rp 14,8 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 328/CBL/PPP/XI/2015 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai penggabungan fasilitas DL1 senilai Rp 14.800.000.000 dan DL2 senilai 2.810.000.000 menjadi fasilitas DL senilai Rp 17.610.000.000 dan telah diperpanjang.

Akta di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33 tanggal 12 Januari 2016 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya menambah limit fasilitas DL menjadi Rp 27.610.000.000.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 411/CBL/PPP/XI/2016 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2017 dan jangka waktu fasilitas *Term Loan* (TL) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2017 dan telah diperpanjang otomatis. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% - 12% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 126/COMM/EB/PPP/I/2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2018 dan untuk fasilitas *Term Loan* (TL) tidak di perpanjang dan sudah di lunasi seluruhnya pada tanggal 27 Juli 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SBDK 1 (satu) bulan dikurang 0,5% pertahun.

Akta di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk menambah fasilitas baru berupa fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah batas sebesar Rp 8.415.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2019 dan untuk fasilitas *Term Loan* (TL) pada tanggal 29 Maret 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 1/Cibodas yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut dan tambahan jaminan dengan tanah seluas 3.400 m² dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 09421/Medang yang berlokasi di kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kab Tangerang (Catatan 8 dan 16) dan tambahan jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp 6,25 miliar pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman ini mencakup persyaratan anatara lain membatasi perseroan untuk:

- Meminta persetujuan dari kreditur sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris
- Membayar dividen

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 1,25 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 4183/PPK/SLK/2015 tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2016 dan telah diperpanjang sampai tanggal 10 Juni 2017.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2017, BCA menyetujui perpanjangan kembali Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,25% per tahun. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2019 dan telah diperpanjang pada tanggal 13 Mei 2019 sehingga perjanjian ini jatuh tempo sampai tanggal 10 Juni 2020.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 04541/PPK/SLK/2020 tanggal 11 Juni 2020, BCA menyetujui perpanjangan kembali Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pemasok

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Desember</u>
PT Inter Skala	5.700.000.000	-
PT Karunia Makmur	508.626.860	664.498.343
PT Signa Husada	210.002.760	756.919.635
PT Ganesha Sakti	165.494.340	326.747.520
PT Chemco Prima Mandiri	163.915.401	11.109.725
PT Menjangan Sakti	118.383.788	106.880.878
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	<u>1.013.745.767</u>	<u>6.627.489.703</u>
Jumlah	<u><u>7.880.168.916</u></u>	<u><u>8.493.645.804</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Desember</u>
Belum jatuh tempo	7.500.976.517	4.594.302.444
1 - 30 hari	321.010.032	3.604.840.415
31 - 60 hari	45.512.188	294.502.945
Lebih dari 60 hari	<u>12.670.178</u>	-
Jumlah	<u><u>7.880.168.916</u></u>	<u><u>8.493.645.804</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2 0 2 0</u> 30 September	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Rupiah	7.796.800.962	8.404.199.294
Poundsterling Inggris	63.025.499	89.112.608
Dolar Australia	19.850.162	-
Dolar Amerika Serikat	492.294	333.902
Jumlah	<u><u>7.880.168.916</u></u>	<u><u>8.493.645.804</u></u>

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2 0 2 0</u> 30 September	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	189.494.443	105.556
Pasal 21	1.921.975.896	650.723.016
Pasal 22	60.573.018	61.981.969
Pasal 23	187.385.056	122.997.373
Pasal 25	42.310.988	186.403.032
Pajak 29 (Catatan 13C)	3.076.109.520	1.632.049.748
Pajak Pertambahan Nilai	3.348.058.865	2.010.453.371
Jumlah	<u><u>8.825.907.786</u></u>	<u><u>4.664.714.065</u></u>

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2 0 2 0</u> 30 September	<u>2 0 1 9</u> 30 September
Pajak kini (Catatan 13c)	(4.689.048.540)	(2.051.771.250)
Pajak tangguhan	102.409.290	347.870.128
Jumlah	<u><u>(4.586.639.250)</u></u>	<u><u>(1.703.901.122)</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini

	<u>2 0 2 0</u> 30 September	<u>2 0 1 9</u> 30 September
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	20.707.529.516	6.628.810.779
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(550.015.056)	(1.115.383.950)
Imbalan pasca-kerja	3.825.000.000	3.600.000.000
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
Pembayaran liabilitas imbalan pasca-kerja	(2.809.488.170)	(1.093.135.538)
Perbedaan tetap:		
Representasi dan sumbangan	185.697.537	201.750.000
Biaya umum dan adm	100.000	-
Penghasilan keuangan	(44.966.622)	(14.955.419)
Jumlah	<u>140.830.915</u>	<u>186.794.581</u>
Taksiran laba kena pajak	21.313.857.205	8.207.085.873
Taksiran laba kena pajak - dibulatkan	<u>21.313.857.000</u>	<u>8.207.085.000</u>
Beban pajak kini	4.689.048.540	2.051.771.250
Dikurangi Pajak Penghasilan di bayar di muka:		
- Pasal 22	(261.407.620)	(212.873.327)
- Pasal 23	(218.222.939)	(126.465.528)
- Pasal 25	(1.133.308.461)	(1.153.223.298)
Jumlah	<u>(1.612.939.020)</u>	<u>(1.492.562.153)</u>
Taksiran utang Pajak Penghasilan		
Pasal 29	<u>3.076.109.520</u>	<u>559.209.097</u>

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan Negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (tidak berlaku untuk Perusahaan dan SEI) (2019: tarif PPh Badan 25%)

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN AKRUAL

	<u>2 0 2 0</u> 30 September	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Tunjangan kesehatan	475.538.841	-
Beban penjualan dan pemasaran	2.927.038.894	-
Jasa maklon	25.971.915	334.633.379
Listrik, air dan telepon	-	279.890.987
Jasa profesional	-	52.000.000
Beban bunga	-	15.134.917
Lain-lain	1.200.000.000	8.825.277
Jumlah	<u><u>4.628.549.650</u></u>	<u><u>690.484.560</u></u>

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2 0 2 0</u> 30 September	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Pinjaman berjangka	5.409.642.870	6.311.250.009
Dikurangi:		
Jatuh tempo dalam satu tahun	300.535.713	1.202.142.852
Bagian jangka panjang	<u><u>5.109.107.157</u></u>	<u><u>5.109.107.157</u></u>

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 dari Imelda Nur Pane S.H., Notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 8.415.000.000 dengan tujuan untuk investasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun, dengan jangka waktu pelunasan 84 bulan.

Sehubungan dengan pinjaman yang disebutkan di atas. Perusahaan diharuskan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Pinjaman ini dijamin bersamaan dengan pinjaman bank OCBC NISP jangka pendek (Catatan 8 dan 11).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut diatas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS SEWA

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Desember</u>
Liabilitas sewa hak-guna	1.675.000.000	-
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>737.190.384</u>	<u>2.694.258.026</u>
Jumlah	2.412.190.384	2.694.258.026
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(443.561.090)</u>	<u>(1.729.378.884)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>1.968.629.294</u></u>	<u><u>964.879.142</u></u>

Liabilitas sewa hak-guna

Laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2020 menyajikan liabilitas sewa aset hak-guna berupa bangunan dan kendaraan sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Desember</u>
Liabilitas sewa	1.675.000.000	-
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(225.000.000)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>1.450.000.000</u></u>	<u><u>-</u></u>

Liabilitas Sewa Pembiayaan

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Desember</u>
Dalam satu tahun	235.544.700	1.906.101.700
Antara satu dan dua tahun	<u>540.692.200</u>	<u>999.937.004</u>
	776.236.900	2.906.038.704
Dikurangi: biaya pembiayaan masa datang	<u>(39.046.516)</u>	<u>(211.780.678)</u>
Nilai kini pembiayaan	737.190.384	2.694.258.026
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(218.561.090)</u>	<u>(1.729.378.884)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>518.629.294</u></u>	<u><u>964.879.142</u></u>

Perusahaan melakukan transaksi kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance, PT Hino Finance, PT Dipo Star Finance, dan PT Mizuho Balimor Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pembayaran minimum di masa yang akan datang.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. IMBALAN PASCA-KERJA

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u> 30 September	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Saldo awal	32.788.105.199	28.312.394.409
Beban periode berjalan (Catatan 25)	3.825.000.000	5.030.625.262
Laba aktuarial	-	1.871.953.701
Pembayaran periode berjalan	<u>(2.809.488.170)</u>	<u>(2.426.868.173)</u>
Saldo akhir	<u><u>33.803.617.029</u></u>	<u><u>32.788.105.199</u></u>

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Persentase pemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
Rejuve Global Investment Pte Ltd	254.736.579	47,61%	25.473.657.900
PT. Aldiracita Sekuritas	113.214.611	21,16%	11.321.461.100
PT. Starindo Kencana Sejahtera	26.987.395	5,04%	2.698.739.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>140.141.415</u>	<u>26,19%</u>	<u>14.014.141.500</u>
Jumlah	<u><u>535.080.000</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>53.508.000.000</u></u>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2020 dan 2019</u>
Agio saham dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 2001 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham	600.000.000
Beban emisi efek ekuitas	<u>(1.550.921.499)</u>
Sub-jumlah	<u>(950.921.499)</u>
Agio saham dari dividen saham tahun 2002 sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham	<u>3.016.000.000</u>
Jumlah	<u><u>2.065.078.501</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Sesuai Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai perseroan terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Notaris No. 412 tanggal 28 Mei 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membuat penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 25 Mei 2018 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2017.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

21. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 21 Mei 2019, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai sebesar Rp 2.140.320.000 (Rp 4 per saham) dari saldo laba tahun 2018.

22. PENJUALAN BERSIH

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 Juni</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>30 September</u>
Penjualan lokal		
Produk farmasi dan jasa maklon (Catatan 29b)	214.969.547.819	227.234.614.000
Produk alat kesehatan	22.405.166.219	8.890.135.002
Produk kecantikan	550.910.000	371.090.000
Jumlah	<u>237.925.624.038</u>	<u>236.495.839.002</u>
Penjualan ekspor		
Produk farmasi	408.723.480	829.133.133
Jumlah Penjualan	238.334.347.518	237.324.972.135
Retur dan potongan penjualan	<u>(43.057.800.178)</u>	<u>(52.607.852.854)</u>
Bersih	<u><u>195.276.547.340</u></u>	<u><u>184.717.119.281</u></u>

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>30 September</u>
PT Sapta Sari Tama	56.348.050.201	47.012.979.466
Jumlah	<u><u>56.348.050.201</u></u>	<u><u>47.012.979.466</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2 0 2 0 30 September	2 0 1 9 30 September
Produksi		
Bahan baku dan kemasan	31.135.192.305	40.773.914.551
Upah buruh langsung	3.554.770.295	3.258.689.929
Beban pabrikasi		
Gaji, upah dan tunjangan	11.102.554.871	9.723.262.100
Penyusutan (Catatan 8)	4.208.886.349	4.540.281.327
Riset dan pengembangan	3.989.429.814	2.337.869.826
Listrik, air dan telepon	2.302.009.521	2.084.232.884
Jasa maklon	1.963.957.271	2.882.810.342
Bahan bakar dan pelumas	922.166.813	919.256.044
Biaya bahan dan alat lab	890.528.224	916.100.287
Peralatan dan suku cadang	875.062.930	1.479.274.809
Perbaikan dan perawatan	556.278.215	383.334.170
Transportasi	289.598.350	341.641.150
Registrasi Produk	207.816.500	280.060.000
Alat tulis kantor	178.048.342	201.818.740
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.253.150.060	2.479.528.993
Jumlah beban produksi	64.429.449.860	72.602.075.152
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	7.213.249.341	6.294.046.682
Akhir periode	(4.580.068.041)	(8.343.066.498)
Beban pokok produksi	67.062.631.160	70.553.055.336
Persediaan barang jadi		
Awal periode	16.974.810.330	18.045.997.745
Akhir periode	(20.136.285.543)	(13.453.578.103)
Beban pokok penjualan - Produksi	63.901.155.947	75.145.474.978
Barang dagangan		
Persediaan		
Awal periode	4.046.778.566	2.488.587.307
Pembelian	19.553.919.584	5.240.811.686
Akhir periode	(9.813.954.854)	(3.339.663.536)
Beban pokok penjualan - Barang dagangan	13.786.743.296	4.389.735.457
Beban Pokok Penjualan	77.687.899.243	79.535.210.435

Tidak ada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2 0 2 0 30 September	2 0 1 9 30 September
Promosi dan pengembangan pasar	37.499.592.177	36.724.610.538
Gaji, upah dan tunjangan	32.114.099.240	26.364.093.479
S e w a	1.551.575.424	1.534.184.311
Perjalanan dinas	1.438.680.781	2.583.280.488
Pengiriman barang	1.393.751.983	1.518.413.647
Seminar	878.683.900	2.155.681.550
Transportasi	969.580.088	1.175.622.214
Penyusutan (Catatan 8)	832.986.780	530.020.074
Alat tulis kantor	256.221.919	279.104.893
Listrik, air dan telepon	153.489.427	218.076.199
Iklan dan barang promosi	95.288.467	261.761.589
Perbaikan dan pemeliharaan	57.332.065	110.008.471
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	1.048.030.111	1.038.920.815
Jumlah	78.289.312.362	74.493.778.268

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 2 0 30 September	2 0 1 9 30 September
Gaji, upah dan tunjangan	15.765.709.564	12.496.108.335
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17)	3.825.000.000	3.600.000.000
Asuransi	3.070.871.757	2.730.566.915
Sewa	874.999.997	708.333.327
Penyusutan (Catatan 8)	555.639.879	390.593.898
Listrik, air dan telepon	233.617.915	264.400.111
Perbaikan dan pemeliharaan	267.691.504	254.959.388
Perizinan	208.633.200	323.095.600
Alat tulis kantor	141.967.090	157.609.117
Transportasi	116.353.906	136.046.194
Perjalanan Dinas	81.535.195	265.317.587
Jasa profesional	10.000.000	195.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	6.520.926.692	3.245.407.361
Jumlah	31.672.946.699	24.767.437.833

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2 0 2 0 30 September	2 0 1 9 30 September
Jasa pendaftaran obat	1.317.923.400	2.147.940.667
Lain-lain	13.298.759.074	(8.588.467)
Jumlah	14.616.682.474	2.139.352.200

Pada tanggal 30 September 2020 ada setoran dana untuk pembayaran PHK karyawan karena adanya akuisisi Perusahaan sebesar Rp 13.140.574.690 yang sudah dibayarkan kembali kepada karyawan yang di PHK dan pembebanan biayanya melalui beban gaji.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN KEUANGAN

	2 0 2 0 30 September	2 0 1 9 30 September
Beban bunga:		
Utang bank	1.291.670.152	1.881.882.402
Utang pembelian kendaraan	147.389.574	135.647.457
Administrasi bank	72.028.340	83.181.444
Jumlah	1.511.088.066	2.100.711.303

28 INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan tiga (3) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon, produk alat kesehatan dan produk kecantikan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2 0 2 0	Produk farmasi, produk kecantikan dan jasa maklon	Produk alat kesehatan	Jumlah
Penjualan bersih	174.064.396.185	21.212.151.155	195.276.547.340
Beban pokok penjualan	(66.265.957.176)	(11.421.942.067)	(77.687.899.243)
Laba bruto	107.798.439.009	9.790.209.088	117.588.648.097
Beban penjualan dan pemasaran	(76.276.863.581)	(2.012.448.781)	(78.289.312.362)
Beban umum dan administrasi	(31.601.781.015)	(71.165.684)	(31.672.946.699)
Rugi atas penjualan			
aset tetap	-	-	(69.420.550)
Pendapatan lain-lain - bersih	-	-	14.616.682.474
Penghasilan keuangan	-	-	44.966.622
Beban keuangan	-	-	(1.511.088.066)
Laba sebelum pajak			20.707.529.516
Beban pajak penghasilan	-	-	(4.586.639.250)
Laba periode berjalan			<u>16.120.890.266</u>
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	<u>195.407.544.557</u>	<u>23.203.763.145</u>	<u>218.611.307.702</u>
Jumlah liabilitas	<u>71.703.299.644</u>	<u>6.061.124.229</u>	<u>77.764.423.873</u>
Informasi segmen lainnya:			
Pengeluaran modal	681.647.649	-	681.647.649
Penyusutan dan amortisasi	5.608.877.561	-	5.608.877.561

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

30 September 2019	Produk farmasi, produk kecantikan dan jasa maklon	Produk alat kesehatan	Jumlah
Penjualan bersih	176.539.487.290	8.177.631.991	184.717.119.281
Beban pokok penjualan	(75.640.119.277)	(3.895.091.158)	(79.535.210.435)
Laba bruto	<u>100.899.368.013</u>	<u>4.282.540.833</u>	<u>105.181.908.846</u>
Beban penjualan dan pemasaran	(73.088.384.236)	(1.405.394.032)	(74.493.778.268)
Beban umum dan administrasi	(24.681.876.491)	(85.561.342)	(24.767.437.833)
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	654.521.718
Pendapatan lain-lain - bersih	-	-	2.139.352.200
Penghasilan keuangan	-	-	14.955.419
Beban keuangan	-	-	(2.100.711.303)
Laba sebelum pajak			<u>6.628.810.779</u>
Beban pajak penghasilan	-	-	(1.703.901.122)
Laba periode berjalan			<u><u>4.924.909.657</u></u>
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	<u>185.051.303.040</u>	<u>4.690.840.968</u>	<u>189.742.144.008</u>
Jumlah liabilitas	<u>67.903.368.402</u>	<u>126.625.149</u>	<u>68.029.993.551</u>
Informasi segmen lainnya:			
Pengeluaran modal	641.482.733	-	641.482.733
Penyusutan dan amortisasi	5.472.048.039	-	5.472.048.039

Penjualan bersih Perusahaan kepada pelanggan yang berdomisili di Jakarta merupakan 35,54% dan 30,80% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 30 September 2020 dan 30 September 2019.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

i. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama dalam mengelola piutang usaha, terkait dengan kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan menempatkan kas di bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha sebagian besar berasal dari transaksi yang hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Desember</u>
Kas di bank	3.008.411.180	5.055.908.950
Piutang usaha	53.327.043.445	41.551.408.067
Jumlah	<u>56.335.454.625</u>	<u>46.607.317.017</u>

ii. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen dan sumber pendanaan lainnya.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang USD, AUD dan GBP. Hal ini dikarenakan Perusahaan membeli alat-alat kesehatan dan bahan pengemas dalam mata uang asing.

Perusahaan akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang insentif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

iv. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan berasal dari utang bank dan utang pembelian kendaraan.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

b. Risiko Manajemen Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Desember</u>
Pinjaman bank	20.209.642.870	16.715.721.953
Utang liabilitas sewa	2.412.190.384	2.694.258.026
Sub-jumlah	22.621.833.254	19.409.979.979
Dikurangi:		
Kas dan bank	(3.659.932.581)	(5.294.802.962)
Utang bersih	<u>18.961.900.673</u>	<u>14.115.177.017</u>
Ekuitas	140.846.883.829	124.725.993.563
Rasio pinjaman bersih	<u>0,13</u>	<u>0,11</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERIKATAN PENTING

- a. Pada tahun 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai distributor untuk mendistribusikan dan memasarkan produk Perusahaan. Promosi atas produk tersebut ditangani oleh masing-masing distributor tersebut. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan dapat diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- b. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (masuk) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai lima (5) tahun. Berdasarkan perjanjian jasa maklon tersebut, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan mengemas produk-produk tertentu. Perjanjian dilakukan dengan pihak-pihak sebagai berikut, antara lain:

Pihak-pihak	Jenis produk
PT Hexapharm Jaya Laboratories	Bintamox kaplet dan Dantusil sirup
PT Futamed Pharmaceuticals	Flumethyl kaplet
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Amoxicillin kapsul dan sirup
PT Indocare Citrapasific	Makanan kesehatan dan produk herbal
PT Dexa Medica	Amoxicillin kapsul, Ko-trimoksazol sirup dan Deksamethasone tablet
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	Azithromycin 500 kaplet
PT Suryaprana Nutrisindo	Nutrimax C&C, Nutrimax dreamz, Nutrimax livogard, Nutrimax pasangin syrup.
PT Merck	Sangobion fizz
PT Berlico Mulia Farma	Azitromycin, kandesartan
PT Ferron Par Pharmaceutical	Neulin PS forte sachet
PT Simex Pharmaceutical Indonesia	Momex krim
PT Mahakam Beta Farma	Condesartan

- c. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Dankos Farma, PT Ethica Industri Farmasi, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.
- d. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi eksklusif dengan Microgen Bioproducts Limited, England, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.
- f. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obat Perusahaan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma, sehingga seluruh perjanjian tersebut akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- g. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.
- h. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Nitijaya Cipta Makmur, PT Menara Anugerah Sentosa, PT Kwatro Mandiri Ekavisi, PT Govindo Saudara Jaya, PT Harapan Raya Mandiri, PT Bintang Duo Bersaudaro, PT Kumala Melur Pekan Baru, PT Surya Borneo Farmalab, PT Mitra Binamulti Sejahtera, PT Forta Mitra Sejati, PT Talang Gugun Sari Nusantara, PT Lima Jaya Farmatama, PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.

30. LABA PER SAHAM

	2 0 2 0 30 September	2 0 1 9 30 September
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>16.120.890.266</u>	<u>4.924.909.657</u>
Rata-rata tertimbang saham	<u>535.080.000</u>	<u>535.080.000</u>
Laba per saham dasar	<u>30,13</u>	<u>9,20</u>

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	2 0 2 0 30 September		2 0 1 9 31 Desember	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
A s e t				
Kas dan bank				
U S D	512,11	7.639.657	16.256,00	225.974.656
Piutang Usaha				
U S D	7.260,00	<u>108.304.680</u>	21.260,00	<u>295.535.473</u>
Jumlah Aset		<u>115.944.337</u>		<u>521.510.129</u>
Liabilitas				
Utang usaha				
G B P	3.283,05	63.025.499	4.882,90	89.112.608
A U D	1.863,48	19.850.162	-	-
U S D	33,00	<u>492.294</u>	24,02	<u>333.902</u>
Jumlah Liabilitas		<u>83.367.954</u>		<u>89.446.510</u>
Aset (Liabilitas) Bersih		<u>32.576.383</u>		<u>432.063.619</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	<u>2 0 2 0</u> <u>30 September</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>30 September</u>
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-
Penambahan aset sewa guna melalui penerapan PSAK 73	4.557.319.446	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian kendaraan	-	2.674.231.200